

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui penelitian tentang manajemen pendidikan karakter di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam pendidikan karakter di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus
 - a. Perencanaan dalam pendidikan karakter di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yakni madrasah mempunyai rencana dan kegiatan yang dapat mendukung dalam penanaman pendidikan karakter, dimulai dari pengarahan dan jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan dan arahan guru dan contoh-contoh perilaku atau sikap yang baik. Karena dengan adanya contoh tersebut siswa akan senantiasa mengerti dan dapat mengikuti apa yang telah diarahkan oleh guru.
 - b. Pengorganisasian ini madrasah membagi kerja tugas kepada guru sesuai dengan kemampuannya, seperti pelaksanaan hafalan surat yasin, ada yang asmaul husna, hafalan juz amma, dan seni kaligrafi. hal ini dilakukan agar berjalan dengan lancar.

- c. Mengenai pelaksanaan pendidikan dalam membentuk karakter siswa ini tidak hanya terjadi di kelas tetapi di luar kelas. Siswa-siswa kami sedikit demi sedikit bisa mengkolaborasi dan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Mengambil informasi dan mengikuti contoh-contoh perilaku baik yang terkandung dalam materi pembelajaran. Serta menanamkan 18 nilai-nilai karakter yang telah ditekankan. Contoh karakter yang dilakukan guru sebagai contoh kepada siswa, yaitu tanggung jawab, jujur, disiplin, sopan terhadap guru lain, peduli kepada siswa, dan lain sebagainya yang dapat membantu siswa dalam berperilaku baik. Melaksanakan hafalan surat Yasin, hafalan asmaul husna, hafalan juz amma, dan seni kaligrafi.
- d. Evaluasi tersebut melalui pengamatan guru kelas masing-masing terkait karakter dan perilaku yang dilakukan oleh siswa, selain itu evaluasi tersebut diupayakan sebagai perbaikan akhlak atau perilaku siswa sebagai penanaman perilaku baik kepada siswa.
- e. Tindak lanjutnya yakni apabila setelah dievaluasi dari rencana yang sudah dilakukan apakah ada perubahan baik bagi siswa maka planning tersebut dijalankan dengan kebersamaan dengan semua dewan guru agar siswa tertanam jiwa yang baik dan mampu berperilaku baik. Semua guru harus memberikan pengarahan secara terus menerus dalam pembelajaran, dan mengambil contoh baik untuk disampaikan kepada siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan karakter di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus yaitu pentingnya belajar memahami sikap ini agar siswa dapat memberikan manfaat dan mengambil contoh baik dari setiap perilaku atau sikap yang dilakukan. Adanya nilai kebersamaan dan kerjasama antar teman saat ada tugas, nilai kedisiplinan dalam berbagai hal, nilai kejujuran dan kebersamaan apabila interaksi dengan teman atau orang lain, nilai persatuan dengan teman-teman di kelasnya, nilai kerukunan, nilai kesopanan terhadap semua orang dan nilai kebersamaan dalam menjunjung kreatifitas atau ketika ada tugas kelompok. Nilai-nilai tersebut dari awal pembelajaran hingga akhir yang bertujuan agar siswa mampu mengembangkan karakternya dan dilakukan dengan kontinyu atau dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari agar karakter siswa dapat terbentuk dengan sikap atau perilaku baik.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian di di Madrasah Ibtida'iyah NU Tarbiyatul Islam Loram Kulon Jati Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam sekolahan, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.

2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Dan guru seharusnya menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara baik agar hasil dari pembelajaran menjadi optimal.
3. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada anak dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'anahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan tesis ini

Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan

kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amien.

